

BAB IV

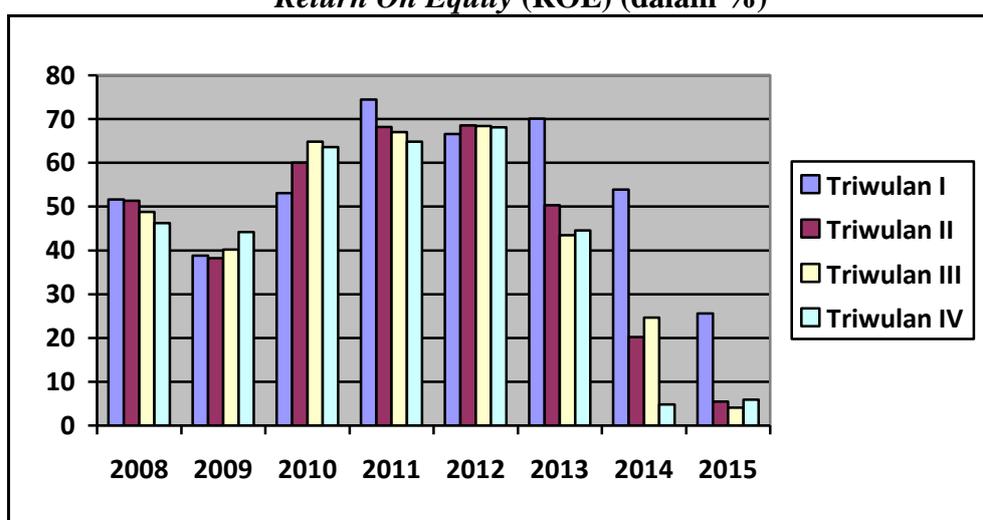
HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskripsi Data

1. Analisis *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ROE digunakan sebagai pengukur tingkat laba bersih Bank Syariah Mandiri yaitu dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas yang dimiliki Bank Syariah Mandiri. Dari perhitungan tersebut, diperoleh data ROE Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut:

Grafik 4.1
***Return On Equity* (ROE) (dalam %)**



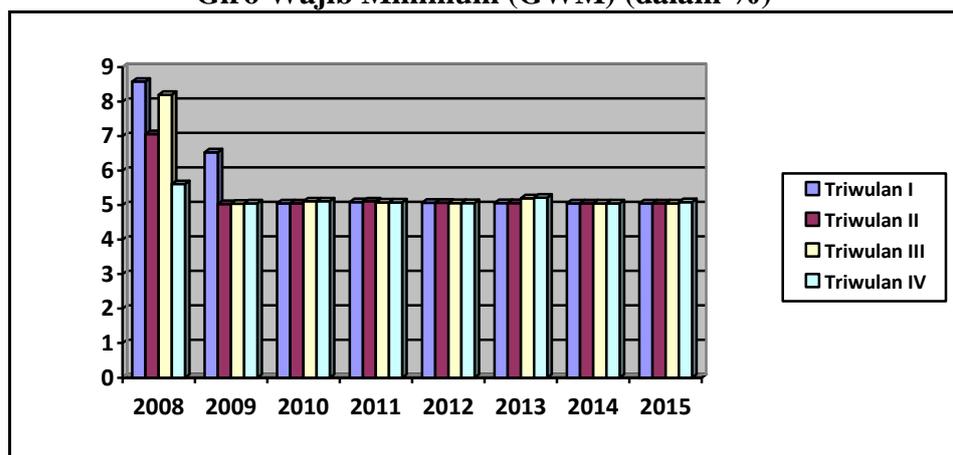
Sumber: Lampiran 1

Dari kurva di atas dapat diketahui bahwa ROE Bank Syariah Mandiri dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 berubah-ubah. ROE tertinggi pada triwulan I tahun 2011 yaitu sebesar 74,43% dan ROE terendah pada triwulan III tahun 2015 yaitu sebesar 4,10%, sedangkan rata-rata ROE Bank Syariah Mandiri sebesar 46,87%. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tersebut sudah memenuhi standar terbaik Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 yaitu 5%-12%.

2. Analisis Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum merupakan rasio yang harus dipenuhi bank dalam kurun waktu tertentu yang besarnya telah ditetapkan Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari jumlah DPK yang dapat dihimpun bank. Dalam penelitian ini data GWM Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Grafik 4.2
Giro Wajib Minimum (GWM) (dalam %)



Sumber: Lampiran 1

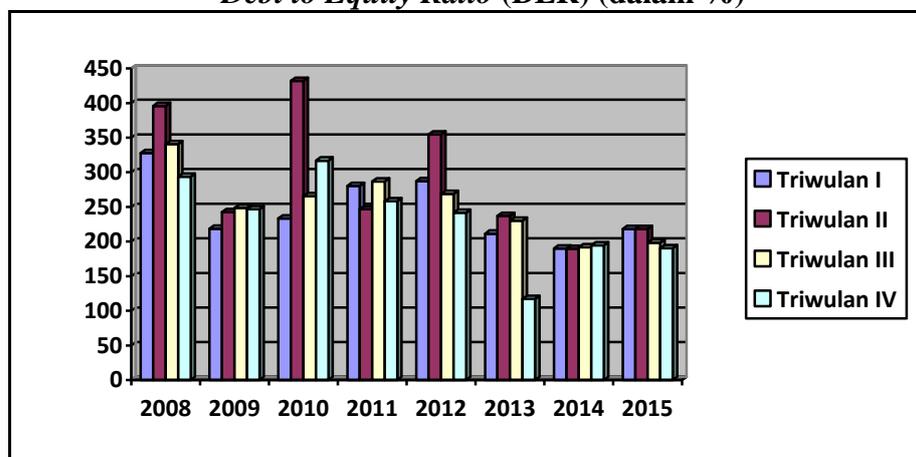
Dari kurva diatas dapat dilihat bahwa persentase GWM dari tahun ketahun berubah-ubah. Tingkat GWM tertinggi pada tahun 2008 triwulan I

yaitu sebesar 8,58%, rasio GWM terendah pada tahun 2009 triwulan II yaitu sebesar 5,03%, sedangkan rata-rata GWM Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar 5,40%. Persentase GWM tersebut sesuai dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 melalui PBI No. 10/25/PBI/2008 sebesar 8% dari DPK.

3. Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal yang dimiliki bank, semakin tinggi rasio ini, berarti risiko yang harus ditanggung bank akan semakin tinggi pula. Berikut ini digambarkan pertumbuhan rasio *Debt to Equity Ratio* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015:

Grafik 4.3
***Debt to Equity Ratio* (DER) (dalam %)**



Sumber : Lampiran 1

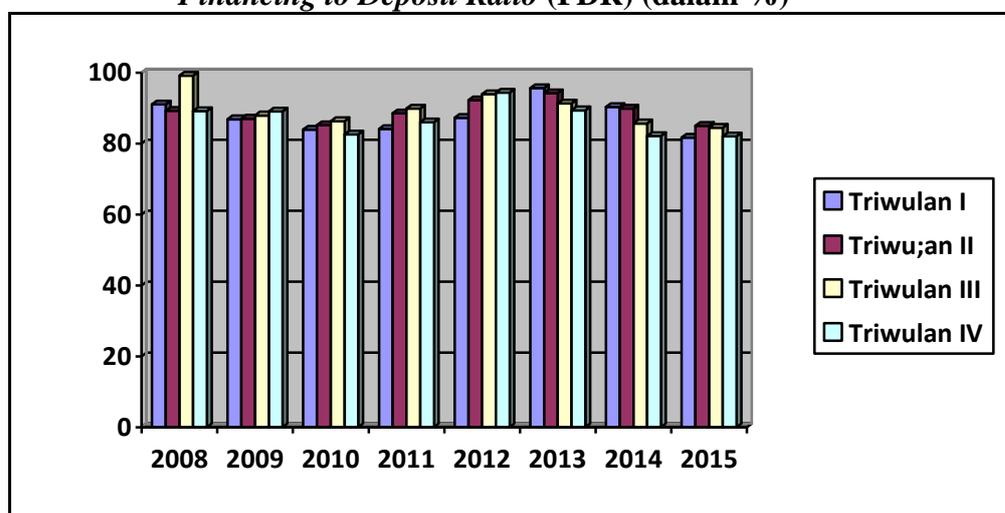
Dari gambar garafk diatas dapat dilihat pertumbuhan rasio DER dalam delapan tahun terakhir. Persentase rasio DER tertinggi pada tahun 2010 triwulan II sebesar 432,05%, persentase terendah pada tahun 2013 triwulan IV yaitu sebesar 117,11%, sedangkan rata-rata DER Bank Syariah Mandiri sebesar 255,41%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa persentase

DER Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan di setiap caturnya dalam beberapa tahun terakhir, hal ini berarti Bagi bank, semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

4. Analisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang membandingkan pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bank yang kurang likuid. Dari analisa perhitungan berdasarkan perbandingan diatas diperoleh rasio DER Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008 sampai dengan 2015 sebesar:

Grafik 4.4
***Financing to Deposit Ratio* (FDR) (dalam %)**



Sumber : Lampiran 1

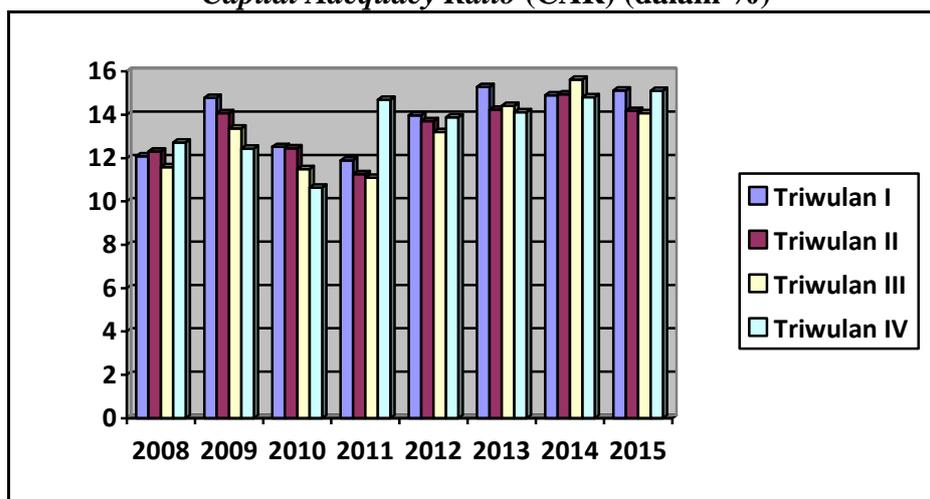
Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui bahwa rasio FDR Bank Syariah Mandiri selama tahun 2008 sampai dengan 2015 berubah-ubah. Persentase FDR tertinggi dapat terjadi pada tahun 2008 triwulan III yaitu

sebesar 99,11%, persentase FDR terendah pada tahun 2015 triwulan I sebesar 81,67%, sedangkan rata-rata FDR sebesar 88,10%. Dari persentase diatas menunjukkan bahwa persentase rasio FDR tidak melebihi standar ketentuan yang telah ditetapkan Sesuai dengan Surat Edaran BI No 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Financing to Deposit Ratio* ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak melebihi 110%.

5. Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Semakin tinggi rasio *Capital Adequacy Ratio*, berarti semakin tinggi modal yang dimiliki bank yang dapat digunakan untuk mencover terjadinya penurunan aset. Rasio CAR dihitung dengan membandingkan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko, berdasar perhitungan tersebut dapat diperoleh data persentase CAR selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut:

Grafik 4.5
***Capital Adequacy Ratio* (CAR) (dalam %)**



Sumber : Lampiran 1

Dari Grafik tersebut dapat dilihat persentase pertumbuhan CAR dalam delapan tahun terakhir mengalami kenaikan dan juga penurunan.

Persentase tertinggi dapat dilihat pada tahun 2014 triwulan III yaitu sebesar 15,63%, kemudian persentase terendah dapat dilihat pada tahun 2010 triwulan IV yaitu sebesar 10,64%, sedangkan rata-rata CAR sebesar 13,46%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase rasio CAR Bank Syariah Mandiri sesuai dengan surat keputusan direksi Bank Indonesia No 26/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 yaitu Bank Indonesia menetapkan CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

B. Pengujian Data

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji data berdistribusi normal, digunakan alat uji normalitas yaitu analisis deskriptif dengan menghitung Koefisien Varians digunakan untuk melihat normalitas variabel X_1 (Giro Wajib Minimum), dan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test digunakan untuk menguji variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*), X_3 (*Financing to Deposit Ratio*), X_4 (*Capital adequacy Ratio*), dan variabel Y (*Return On Equity*).

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Data dengan Metode Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
gwm	32	5,03	8,58	5,4069	,89660
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Lampiran 2, data sekunder diolah tahun 2016

Dari tabel *Descriptive Statistics* dapat dihitung nilai koefisien varians dengan rumus koefisien varians = (standar deviasi/mean) x 100%.

Giro Wajib Minimum (GWM)

$$\text{Koefisien varians} = (0,89660/5,4069) \times 100\% = 16,588\%$$

Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians < 30%, berdasarkan analisis perhitungan diatas diperoleh angka koefisin varians sebesar 16,588% sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (16,588% <30%).

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER	FDR	CAR	ROE
N		32	32	32	32
Normal	Mean	255,4191	88,1016	13,4691	46,8766
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	65,39118	4,36961	1,40980	21,27660
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,077	,146	,128
	Positive	,136	,077	,093	,106
	Negative	-,125	-,071	-,146	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,772	,437	,825	,721
Asymp. Sig. (2-tailed)		,590	,991	,503	,675

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :Lampiran 2, data sekunder diolah tahun 2016

Pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- (a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.
- (b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.3
Keputusan Uji Normalitas Data menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
DER	0,590	0,05	Normal
FDR	0,991	0,05	Normal
CAR	0,503	0,05	Normal
ROE	0,675	0,05	Normal

Sumber : Tabel 4.2, data sekunder diolah tahun 2016

Sig. data untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,590 maka lebih besar dari 0,05 ($0,590 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 0,991 maka lebih besar dari 0,05 ($0,991 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig. data untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah 0,503 maka lebih besar dari 0,05 ($0,503 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Dan Sig. data untuk *Return On Equity* (ROE) adalah 0,675 maka lebih besar dari 0,05 ($0,675 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	GWM	,722	1,385
	DER	,561	1,782
	FDR	,844	1,184
	CAR	,611	1,637

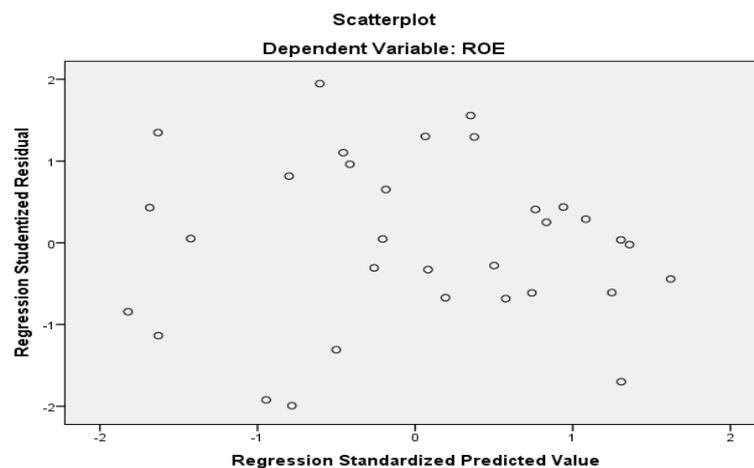
a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Lampiran 3, data sekunder diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, dengan menggunakan VIF diperoleh nilai sebagai berikut: GWM sebesar 1,385, DER sebesar 1,782, FDR sebesar 1,184, dan CAR sebesar 1,637. Karena nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak mempunyai masalah yang besar, sehingga data terbebas dari gejala multikolinieritas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Lampiran 3, data sekunder diolah tahun 2016

Berdasarkan dari pola *Scatterplot* diatas dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan patokan sebagai berikut: (1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif; (2) Angka D-W di bawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi; dan (3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,758 ^a	,574	,511	14,87452	1,599

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, GWM, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Lampiran 3, data sekunder diolah tahun 2016

Petunjuk dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan melihat besarnya Durbin-Watson yaitu:

- a. Angka DW dibawah -2 terdapat autokorelasi positif.
- b. Angka DW -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
- c. Angka DW diatas -2 terdapat autokorelasi negatif.

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa angka DW (*Durbin Watson*) sebesar 1,599. Hal ini berarti tidak ada autokorelasi, sehingga model regresi bisa digunakan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-59,361	65,066		-,912	,370		
GWM	-9,759	3,506	-,411	-2,783	,010	,722	1,385
DER	,099	,055	,304	1,812	,081	,561	1,782
FDR	2,514	,665	,516	3,778	,001	,844	1,184
CAR	-6,514	2,424	-,432	-2,687	,012	,611	1,637

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Lampiran 4, data sekunder diolah tahun 2016

Tabel di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = -59,361 - 9,759X_1 + 0,099X_2 + 2,514X_3 - 6,514X_4 \text{ atau}$$

$$ROE = -59,361 - 9,759(GWM) + 0,099(DER) + 2,514(FDR) - 6,514(CAR)$$

Keterangan:

- (1) Konstanta sebesar -59,361% menyatakan bahwa apabila variabel GWM, DER, FDR, dan CAR dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai rasio *Return On Equity* akan naik sebesar -59,361%.
- (2) Koefisien regresi X1 sebesar -9,579% menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan GWM, maka akan meningkatkan rasio

Return On Equity sebesar -9,579% dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu persen dari GWM, maka akan menurunkan rasio *Return On Equity* sebesar -9,579% dengan asumsi variabel selain GWM dianggap tetap atau konstan.

- (3) Koefisien regresi X2 sebesar 0,099% menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen DER, maka akan menurunkan rasio *Return On Equity* sebesar 0,099% dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar satu persen dari DER, maka akan menaikkan rasio *Return On Equity* sebesar 0,099% dengan asumsi variabel selain DER dianggap tetap atau konstan.
- (4) Koefisien regresi X3 sebesar 2,514% menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen FDR, maka akan menurunkan rasio *Return On Equity* sebesar 2,514%, dan sebaliknya jika setiap penurunan satu persen FDR, maka akan menaikkan rasio *Return On Equity* sebesar 2,514% dengan asumsi variabel selain FDR dianggap tetap atau konstan.
- (5) Koefisien regresi X4 sebesar -6,514% menyatakan bahwa setiap penambahan satu persen CAR, maka akan menurunkan rasio *Return On Equity* sebesar -6,514% dan sebaliknya jika setiap penurunan satu persen FDR, maka akan menaikkan rasio *Return On Equity* sebesar -6,514% dengan asumsi variabel selain CAR dianggap tetap atau konstan.

- (6) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

- Hipotesis 1 : Giro Wajib Minimum (GWM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri Indonesia
- Hipotesis 2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri Indonesia
- Hipotesis 3 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri Indonesia
- Hipotesis 4 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri Indonesia
- Hipotesis 5 : Giro Wajib Minimum (GWM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri Indonesia

a) Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 (GWM) terhadap Y (ROE), X2 (DER) Y (ROE), X3 (FDR) terhadap Y (ROE), dan X4 (CAR) terhadap Y (ROE), dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig < 0,05 maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Dari tabel *Coefficient* 4.7 dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1) Variabel Giro Wajib Minimum (X1)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel GWM sebesar 0,010, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,010 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa GWM berpengaruh negatif terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 1 teruji.

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,039 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar -2,783. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,783 > 2,039$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 1 teruji.

2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel DER sebesar 0,081, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,081 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 2 tidak teruji.

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,039 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,812. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,812 < 2,039$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 2 tidak teruji.

3) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (X3)

Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel FDR sebesar 0,001, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa FDR berpengaruh positif terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 3 teruji.

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,039 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan

nilai t_{hitung} sebesar 3,778. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,778 > 2,039$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa FDR berpengaruh positif terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 3 teruji.

4) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X4)

Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel CAR sebesar 0,012, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,012 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 4 teruji.

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,039 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 32 - 1 = 31$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\%/2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar -2,687. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,687 > 2,039$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri. Jadi hipotesis 4 teruji.

b) Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama GWM, DER, FDR, dan CAR terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri, dengan pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2: Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8059,719	4	2014,930	9,107	,000 ^b
Residual	5973,788	27	221,251		
Total	14033,507	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR, GWM, DER

Sumber: Lampiran 5, data sekunder diolah tahun 2016

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis 5 teruji, yaitu GWM, DER, FDR, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri.

Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 9,107 dan F_{tabel} sebesar 2,95, maka $F_{\text{hitung}} (9,107) > F_{\text{tabel}} (2,95)$ yang berarti bahwa GWM, DER, FDR, dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap rasio *Return On Equity* PT. Bank Syariah Mandiri.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,574	,511	14,87452

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR, GWM, DER
Sumber: Lampiran 6, data sekunder diolah tahun 2016

Dalam tabel diatas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,574 atau 57,4%. Nilai *R Square* berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹⁴¹

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,511 artinya 51,1% variabel terikat *Return On Equity* (ROE) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari GWM, DER, FDR dan CAR, dan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

¹⁴¹Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0..., hal. 71